

Laporan Penelitian

PENGARUH EKSTRAK TEMU LAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*) TERHADAP STRUKTUR ANATOMI KELENJAR MAMMAE TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) MASA PERTUMBUHAN

Suhandoyo

Sudarsono

Tri Hardjono

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak temu lawak terhadap jumlah dan ukuran alveoli kelenjar mammae tikus putih pada masa pertumbuhan.

Sebanyak 25 ekor tikus putih betina, usur lepas sapih, digunakan dalam penelitian ini. Perlakuan berupa ekstrak temu lawak dengan dosis berturut kontrol; 10,08 gr/kg berat badan; 15,12 gr/kg berat badan; 20,16 gr/kg berat badan dan 25,20 gr/kg berat badan tikus. Perlakuan dicekokkan dalam 2 kali sehari selama 2 minggu. Setelah perlakuan dan pembuatan preparat histologi diamati pengaruh jumlah dan ukuran alveoli. Analisis varian dilakukan untuk mengetahui pengaruh ekstrak temu lawak terhadap jumlah dan rata-rata ukuran alveoli kelenjar mammae.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang nyata temu lawak terhadap jumlah alveoli ($P < 0,05$) namun terhadap rata-rata ukuran alveoli tidak memiliki pengaruh nyata ($P > 0,05$).

Oleh :
Sumadji S.
Suhandoyo
Sudarsono
Tri Hardjono

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN YOGYAKARTA

KATA ABSTRAK

PENGARUH EKSTRAK TEMU LAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*) TERHADAP STRUKTUR ANATOMI KELENJAR MAMMAE TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) MASA PERTUMBUHAN

Oleh :

Sumadji S.

Suhandoyo

Sudarsono

Tri Hardjono

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak temu lawak terhadap jumlah dan ukuran alveoli kelenjar mammae tikus putih pada masa pertumbuhan.

Sebanyak 25 ekor tikus putih betina, umur lepas sapih, digunakan dalam penelitian ini. Perlakuan berupa ekstrak temu lawak dengan dosis berturut kontrol; 10,08 gr/kg berat badan; 15,12 gr/kg berat badan; 20,16 gr/kg berat badan dan 25,20 gr/kg berat badan tikus. Perlakuan dicekokkan dalam 2 kali sehari selama 2 bulan. Sesudah perlakuan dan pembuatan preparat histologi diamati parameter jumlah dan ukuran alveoli. Analisis varian dilakukan untuk mengetahui pengaruh ekstrak temu lawak terhadap jumlah dan rata-rata ukuran alveoli kelenjar mammae.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang nyata temu lawak terhadap jumlah alveoli ($P < 0,05$) namun terhadap rata-rata ukuran alveoli tidak memiliki pengaruh nyata ($P > 0,05$).

Akhirnya semoga penelitian ini memberikan manfaat yang besar

bagi kita semua.

Yogyakarta, Januari 1987

Peneliti